

## **THE USE OF SOCIAL MEDIA AND INTENSITY OF STUDENT'S LEARNING AT MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU**

Sumarni<sup>1</sup>, Elni Yakub<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>

Email: Sumarnihkns@gmail.com , elniyakub19@gmail.com, zulfansaam@yahoo.co.id

No. Hp. 081281126430, 08127621880, 081365273952

*Guidance and Counseling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract :** *A phenomenon seen recently about the use of social media that affects the intensity of student learning Such as are playing mobile phone, accessing social media and updating the status or uploading the photos to the social media while the learning process is done and more often access social media than learning. This study aims to find out: 1) The types of social media they use, 2) The description of the intensity of accessing social media, 3) The purpose of the use of social media by students, 4) description of student learning intensity of social media users. This was a quantitative descriptive research design. The population of the research was all students whose using social media at MA Muhammadiyah Pekanbaru. Then, in determining the sample, the researcher used saturated sampling technique. The total number of the sample was 92 students. In collecting the data the researcher used questionnaires with likert scale. In analysing the data the researcher use percentage technique. Based on the research findings, the results showed: 1) The types of social media used by many students was whatsapp, 2) The intensity of accessing social media is the students often access social media because of their interest to obtain information and to found out friends, 3) The purpose of using social media in school was to communicate , 4) The intensity of students learning whose using social media is more than half the students are still motivated to learn and remain excited school.*

**Key words :** *Learning Intensity, Social Media*

## PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN INTENSITAS BELAJAR SISWA MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Sumarni<sup>1</sup>, Elni Yakub<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>

Email: Sumarnihkns@gmail.com , elniyakub19@gmail.com, zulfansaam@yahoo.co.id

No. Hp. 081281126430, 08127621880, 081365273952

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** fenomena yang terlihat saat ini mengenai penggunaan media sosial yang berdampak kepada intensitas belajar siswa yaitu siswa pada saat belajar di kelas bermain handphone dan mengakses media sosial. mengupdate status atau upload foto ke akun media sosial ketika belajar dan lebih sering mengakses media social dibandingkan belajar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) jenis-jenis media sosial yang mereka gunakan, 2) gambaran intensitas mengakses media sosial, 3) tujuan penggunaan media social oleh siswa, 4) gambaran intensitas belajar siswa pengguna media social. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang menggunakan media sosial di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 Orang dengan teknik sampling jenuh.. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang kemudian di analisis dengan teknik persentase. hasil penelitian menunjukkan: 1) jenis- jenis media sosial yang banyak digunakan oleh siswa yang tertinggi dan selalu digunakan adalah whatsapp, 2) Intensitas mengakses media sosial siswa yaitu siswa sering mengakses media sosial karena adanya minat untuk mendapatkan informasi dan untuk mendapatkan teman, 3) Tujuan penggunaan media sosial di sekolah adalah untuk berkomunikasi, 4) Intensitas belajar siswa yang menggunakan media sosial yaitu lebih dari separuh siswa masih termotivasi untuk belajar dan tetap bersemangat ke sekolah.

**Kata Kunci :** Intensitas Belajar, Media Sosial

## PENDAHULUAN

Keberadaan internet saat ini banyak memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Melalui internet dimungkinkan untuk mengakses informasi secara mudah, cepat, dan terkini. Pada perkembangannya jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain angka pengguna internet Indonesia 2016 yang mencapai 132,7 juta (51,8%), data lain yang diungkap oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam hasil surveynya, Media sosial merupakan konten internet yang paling banyak diakses dengan jumlah 129,2 juta kali akses (97%), diikuti Hiburan dengan jumlah 128,4 juta (96,8%), berita 127,9 juta (96,4%), pendidikan 124,4 juta (93,8%) dan komersial 123,5 juta (93,1%), Media sosial merupakan salah satu bentuk dari perkembangan internet yang memungkinkan untuk berkomunikasi secara luas.

Media sosial (*Facebook, Instagram dan YouTube*) merupakan media yang digunakan remaja untuk berkomunikasi satu sama lain meskipun tidak bertemu. Sehingga proses komunikasi mereka tidak terhalang oleh ruang dan waktu hal ini berkaitan dengan fungsi manusia sebagai makhluk sosial. Saat ini banyak remaja yang memiliki akun di sosial media, rata-rata penggunaan tersebut untuk menemukan teman lama, mencari informasi dan ada juga yang menggunakan hanya untuk hiburan semata.

Darsono (2000: 14) mengemukakan bahwa Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada individu berkat adanya interaksi antara individu dengan yang lain, di antara individu dengan lingkungannya. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Perubahan tingkah laku seseorang terjadi akibat interaksi dengan orang lain. Proses belajar pada anak sangat dipengaruhi dari pihak keluarga, pergaulan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Jadi Dapat disimpulkan bahwa Intensitas belajar merupakan semangat yang tinggi untuk belajar atau memperoleh kepandaian dan ilmu yang dimana sikap atau tingkah laku tersebut dipertahankan. Intensitas belajar akan berpengaruh pada motivasi dan prestasi belajar siswa disekolah. Jika intensitas belajar rendah maka tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga berakibat terhadap prestasi belajar siswa, jadi dapat disimpulkan bahwa Intensitas belajar merupakan semangat yang tinggi untuk belajar atau memperoleh kepandaian dan ilmu yang dimana sikap atau tingkah laku tersebut dipertahankan. Intensitas belajar akan berpengaruh pada motivasi dan prestasi belajar siswa disekolah. Jika intensitas belajar rendah maka tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga berakibat terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Manis Lestari *et al* (2016) menyatakan bahwa Sebagian besar subyek penelitian sering menggunakan *facebook* dengan prestasi belajar responden termasuk kategori sangat memuaskan. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Jurusan Ilmu Keperawatan Angkatan 2012. Sejalan dengan hasil tersebut Aida Risma *et all* (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang negatif dan hubungan yang tinggi antara pengguna jejaring sosial terhadap meotivasi belajar siswa-siswi SMP kelas IX di banjarmasin barat.

Menurut Rulli Nasrullah (2017:11) media sosial adalah medium diinternet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama,

berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

AM Sardiman (2011: 85) menyatakan bahwa intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni tingkatan hasil belajarnya. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh beberapa kemudahan dalam belajar, seperti dapat mengatur waktu belajar, membangkitkan motivasi, dan lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena apabila ada beban belajar yang lebih besar ia dapat mempersiapkan diri karena ia belajar dengan rutin.

Bedasarkan Hasil pengamatan dalam penelitian ini, fenomena yang tampak mengenai penggunaan media sosial yang berdampak kepada intensitas belajar siswa, seperti : 1) Banyak siswa pada saat belajar dikelas bermain handphone secara sembunyi sembunyi dan mengakses media sosial, 2) Mengupdate status atau upload foto ke akun media sosial mereka ketika sedang belajar atau sedang mengerjakan tugas, 3) lebih sering mengakses media sosial dibandingkan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : jenis-jenis media sosial yang digunakan oleh siswa, Gambaran intensitas mengakses media sosial oleh siswa, Tujuan penggunaan media sosial oleh siswa, Gambaran intensitas belajar siswa yang menggunakan media sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang menggunakan media sosial di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 Orang dengan teknik sampling jenuh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang kemudian di analisis dengan teknik persentase.

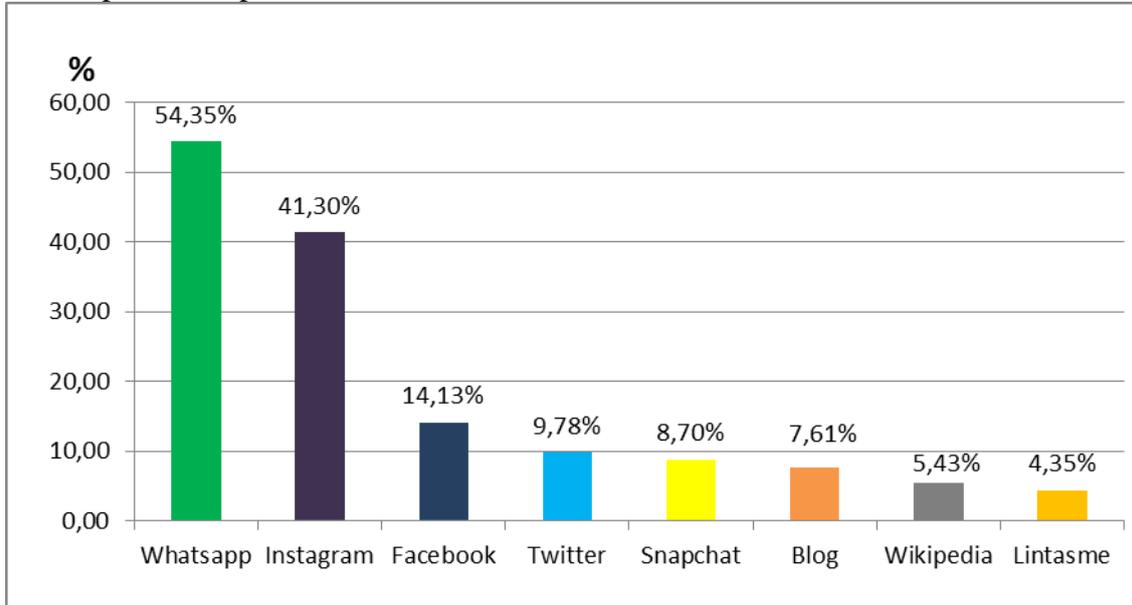
Definisi operasional pada penelitian ini : Media Sosial adalah sarana untuk berinteraksi secara mudah dan bebas serta menarik yang dapat digunakan untuk menciptakan, berbagi dan bertukar informasi serta gagasan, dengan menggunakan aplikasi berbasis internet agar dapat terhubung satusama lainnya melalui perangkat smartphone ataupun melalui komputer. Adapun aspek yang diteliti adalah : 1) Jenis Media Sosial, Indikatornya Menurut Rulli Nasrullah (2017) meliputi: Media Jejaring Sosial (*social networking*), Jurnal online (blog), Jurnal online sederhana atau mikroblog (*microblogging*), Media berbagi (*media sharing*), Penanda sosial (*social bookmarking*), Media konten bersama atau Wiki; 2) Intensitas Mengakses media sosial, Indikatornya menurut beberapa ahli yaitu AM Sardiman (2011), JP Chaplin (2008), Kartini Kartono (1996), Nuzurah (2013) Meliputi: Motivasi, Durasi Mengakses Media Sosial, Frekuensi, Keinginan, Arah sikap, Minat; 3) Tujuan penggunaan media sosial, Adapun Indikatornya menurut Buente dan Robbin, (2008) meliputi: Untuk Informasi, Untuk Kesenangan, Untuk Komunikasi Untuk Transaksi;

Intensitas belajar merupakan semangat yang tinggi untuk belajar atau memperoleh kepandaian dan ilmu yang dimana sikap atau tingkah laku tersebut dipertahankan Adapun indikator yang diteliti menurut AM Sardiman (2011), JP Chaplin (2008), Kartini Kartono (1996), Nuzurah (2013) meliputi : Motivasi dalam belajar, Durasi belajar, Frekuensi belajar, Keinginan belajar (Presentasi), Arah sikap ketika belajar, Minat dalam belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

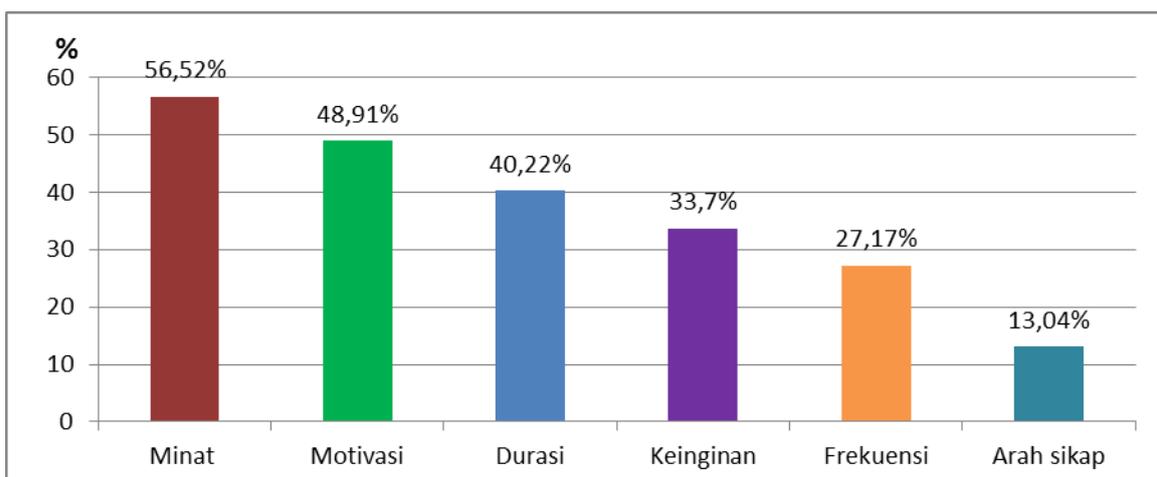
### Hasil

Ada bermacam-macam jenis media sosial yang populer dikalangan siswa, secara rinci dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1** Jenis-jenis Media Sosial yang banyak digunakan oleh siswa

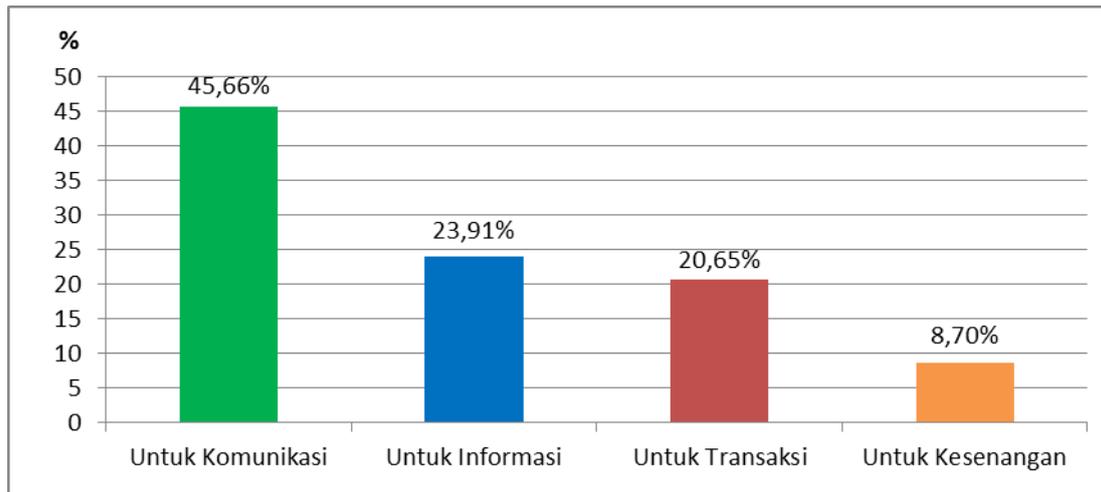
Gambar 1 menunjukkan jenis jenis media sosial yang selalu digunakan oleh siswa adalah *Whatsapp*, sedangkan yang paling sedikit adalah *Lintasme*. Intensitas mengakses media sosial dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, secara rinci dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2** Faktor yang mempengaruhi Intensitas Mengakses Media Sosial oleh Siswa

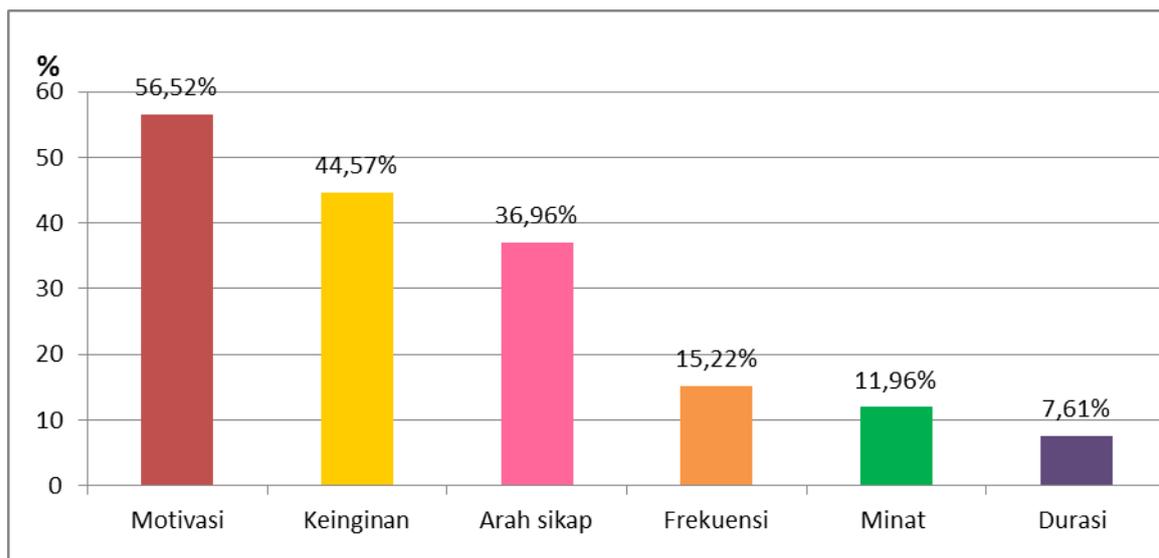
Gambar 2 menunjukkan Intensitas mengakses media sosial oleh siswa yang paling banyak adalah dipengaruhi oleh minat untuk mencari informasi dan mendapatkan teman, motivasinya adalah karena keinginan sendiri bukan pengaruh dari teman, durasi yaitu lebih dari 3 jam perhari, Keinginannya adalah untuk mengikuti perkembangan jaman, frekuensi yaitu mengakses hingga larut malam, sedangkan yang paling sedikit adalah Arah Sikap yaitu mengakses supaya dianggap hitz.

Ada beberapa tujuan penggunaan media sosial di kalangan siswa, secara rinci dapat di lihat pada Gambar 3.



**Gambar 3** Tujuan Penggunaan Media Sosial Oleh Siswa

Gambar 3 Menunjukkan tujuan penggunaan media sosial dikalangan siswa yang paling banyak adalah untuk komunikasi, sedangkan yang paling sedikit adalah untuk kesenangan. Intensitas Belajar siswa yang menggunakan media sosial dapat di lihat dari beberapa segi aspek, secara rinci dapat di lihat pada Gambar 4.



**Gambar 4** Aspek Intensitas Belajar Siswa

Gambar 4 menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa masih termotivasi untuk belajar dan tetap bersemangat untuk ke sekolah meskipun aktif menggunakan media sosial, Keinginan belajarnya yaitu untuk menambah pengetahuan, arah sikapnya yaitu ketika sakit tetap berusaha masuk ke sekolah, frekuensi belajarnya yaitu menyempatkan belajar dirumah, minatnya yaitu belajar saat perlu, lebih memilih mengakses media sosial dari pada belajar, sedangkan yang paling rendah adalah durasi karena siswa tersebut membagi waktu belajarnya dengan kegiatan lain seperti mengakses media sosial.

Apabila ditinjau dari tingkat penggunaan media sosial, intensitas belajar siswa yang menggunakan media sosial berada pada beberapa kategori, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1** Penggunaan Media Sosial dan Intensitas Belajar

Penggunaan Media Sosial	Intensitas Belajar					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	3	3,26	8	8,70	0	0
Sedang	5	5,43	<b>69</b>	<b>75</b>	6	6,52
Rendah	1	1,09	0	0	0	0

Sumber : *Data olahan penelitian 2018*

Tabel 1 Menunjukkan bahwa siswa yang penggunaan media sosialnya berada pada kategori sedang cenderung memiliki intensitas belajar yang juga berada pada kategori sedang.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan pada aspek jenis jenis media sosial yang digunakan oleh siswa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak digunakan oleh siswa adalah *Whatsapp*, ini dapat dikarenakan *Whatsapp* merupakan media sosial yang memang saat ini lebih mudah dan lebih cepat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama penggunaanya, ditambah lagi fitur fitur yang saat ini sudah banyak diperbaharui seperti mengirim foto yang lebih cepat, *videocall*, telpon, mengirim pesan dan menerima pesan, mengupdate postingan atau gambar serta melihat postingan dan gambar orang lain, karna fitur tersebutlah siswa lebih banyak menggunakan *Whatsapp* dibandingkan media sosial yang lain seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Snapchat*, *Blog*, *Wikipedia* dan *Lintasme*. hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wydia Khristianty Putriny Syamsuudin *et al* (2015) menyatakan bahwa jenis media sosial yang sering digunakan adalah *Facebook*, Astrid Kurnia Sherlyanita *et al* (2016) juga menyatakan *Facebook* masih menjadi sarana media sosial yang paling sering digunakan oleh para siswa dengan mayoritas pertemanan pada media sosial tersebut adalah teman dan keluarga dan Sari Melati (2015) juga memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu media sosial yang

paling di minati mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah jenis *Instagram*.

Pada intensitas mengakses media sosial siswa menunjukkan hasil yaitu Siswa sering mengakses media sosial dikarenakan adanya Minat, Minat untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan teman, ini di disebabkan karna media sosial memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi apapun dengan cepat dan dapat berkomunikasi secara luas, mudah dan bebas tanpa harus bertemu, sehingga siswa sering mengakses media sosial, keseringan mengakses media sosial secara positif akan berdampak positif pula terhadap siswa, baik pengetahuan maupun interaksinya terhadap teman teman, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Totok Wahyu Abadi *et al* (2013) menyatakan bahwa motif remaja dalam menggunakan media sosial adalah untuk mencari informasi.

Sedangkan pada aspek tujuan penggunaan media sosial menunjukkan hasil yaitu siswa menggunakan media sosial adalah untuk Berkomunikasi, Hal ini dikarenakan media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi secara mudah dan bebas, sehingga siswa lebih cenderung menggunakan media sosial untuk mencari teman baru, mengirim pesan dan menerima pesan dengan seseorang atau teman yang sudah dikenal didunia nyata ataupun belum mereka kenal dan melihat postingan orang lain atau teman yang sudah dikenalnya untuk mengetahui kesibukan ataupun kabar terbaru, di lihat dari segi jenis media sosial yang paling banyak digunakan siswa yaitu whatsapp memang sangat mendukung siswa untuk berkomunikasi, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Irawan (2017) juga menyatakan bahwa para pengguna instagram di kota pekan baru khusus nya para komunitas komunitas yang ada di kota ini menjadikan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi di dalam dunia maya tanpa harus bertemu dengan para pengguna media sosial ataupun teman kerabat nya tersebut, Isti Shinta Rahayu *et al* (2015) juga menyatakan bahwa distribusi informasi yang aktual dan cepat menjadikan media sosial seperti Facebook dan Twitter sebagai sarana yang dirasa dalam memenuhi keingintahuan remaja putri terhadap berbagai informasi yang dibutuhkan.

Pada intensitas belajar siswa yang menggunakan media sosial menunjukkan hasil yaitu lebih dari separuh siswa setuju bahwa mereka masih termotivasi untuk belajar dan tetap bersemangat ke sekolah meskipun aktif menggunakan media sosial terlihat dari banyaknya siswa yang memilih selalu semangat ke sekolah dan hanya sedikit yang memilih malas ke sekolah ketika sedang mengakses media sosial, hal ini dikarenakan siswa tersebut menggunakan media sosial untuk kepentingan yang positif seperti untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi, hanya sebagian kecil siswa yang menggunakan media sosial untuk kesenangan, sehingga penggunaan media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap intensitas belajar siswa. faktor lain adalah adanya sistem full day dan peraturan dari pihak sekolah untuk tidak bermain handphone ketika di dalam kelas sehingga intensitas belajar tidak terganggu, hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Hanafi (2016) menyatakan bahwa variabel Media sosial facebook memberikan pengaruh sebesar 13.7% terhadap Motivasi belajar mahasiswa FISIP Universitas Riau, sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Namun Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa Khairuni (2016) menyatakan bahwa dampak positif penggunaan media sosial di SMP Negeri 2 Banda Aceh yaitu siswa bisa ikut berpartisipasi dalam mencari materi pembelajaran sehingga membuat siswa dengan mudah menyelesaikan tugasnya dengan sosial media, sedangkan dampak negatifnya adalah anak menjadi tidak disiplin dan malas, lalai dan lupa waktu.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Jenis-jenis media sosial yang banyak digunakan oleh siswa yang tertinggi dan selalu digunakan siswa adalah *Whatsapp*, Intensitas mengakses media sosial siswa yaitu Siswa sering mengakses media sosial dikarenakan adanya Minat, Minat untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan teman, lalu Tujuan penggunaan media sosial siswa disekolah adalah untuk berkomunikasi. Selanjutnya Intensitas belajar siswa yang menggunakan media sosial gambarnya yaitu lebih dari separuh siswa tetap termotivasi untuk belajar dan bersemangat untuk ke sekolah dan Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Siswa yang penggunaan media sosialnya berada pada kategori sedang cenderung memiliki intensitas belajar yang juga berada pada kategori sedang

### Rekomendasi

Adapun saran dari penulis adalah : Bagi orang tua agar membimbing dan mengawasi penggunaan media sosial anak dirumah sehingga intensitas belajarnya tidak terganggu, Bagi Guru BK dan Pihak Sekolah agar senantiasa mengawasi penggunaan media sosial siswa ketika disekolah agar tidak mempengaruhi intensitas belajar siswa, Bagi siswa yang menggunakan media sosial agar dapat mengurangi aktifitas penggunaan media sosial ketika belajar baik disekolah maupun dirumah dan tetap menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Rismana., Ellyn Normelani., Sidharta Adyatma. 2016. Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Banjarmasin Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 3(5): 38-50. Universitas Lambung Mangkurat. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>.
- AM Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.
- APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). 2016. *Survey Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Halaman 6 dan 22. <http://www.apjii.or.id/survei2016> (diakses 30 Desember 2017).
- Astrid Kurnia Sherlyanita., Nur Aini Rakhmawati. 2016. Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*. 2(1): 17-22. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Jawa Timur.

- Buente, W., Robin, A. 2008. "Trends in internet information behavior: 2000-2004". *Journal of American Society for information science*. 59(issue11).
- Darsono Max dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Eko Irawan. 2017. Instagram sebagai gaya hidup masyarakat kota pekanbaru (studi komunitas instagram di kota pekanbaru). *JOM Fisip* 4(2): 1-14. FISIP Universitas Riau.
- Isti Shinta Rahayu., Rah Utami Nugrahani. 2015. Analisis Penggunaan *Social Media* Oleh Remaja Putri Kabupaten Bandung. *e-Proceeding of Management*. 2(1). Hal. 805-816. Program Studi Ilmu Komunikasi Telkom University.
- JP Chaplin. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. CV Mandar Maju. Semarang.
- Manis Lestari, Joko Wiyono, Yanti Rosdiana. 2016. Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2012. *Nursing News*. 1(2): 94-100. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/427/345> (diakses 14 Januari 2018).
- Muhammad Hanafi. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *JOM Fisip*. 3(2): 1-12. FISIP Universitas Riau.
- Nisa Khairuni. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*. 2(1): 91-106. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nuzurah. 2013. Pengaruh Intensitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Elektro pada Mata Pelajaran Pemasangan Instalasi Bangunan Sederhana di SMK Negeri 2 Baubau. *Engineering Education Journals*. 1(2). Universitas Negeri Manado.
- Rulli Nasrullah. 2017. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Sari Melati. 2015. Mahasiswa Pengguna Media Sosial (Studi tentang fungsi media sosial bagi mahasiswa FISIP UR). *JOM Fisip*. 2(2): 1-11. FISIP Universitas Riau.

Totok Wahyu Abadi., Fandrian S., Dian AU. 2013. Media Sosial dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi*. 2(1): 95-106. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Wydia Khristianty Putriny Syamsuedin., Hendro Bidjuni., Ferdinand Wowiling. 2015. Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja di SMA Negeri Manado. *ejournal keperawatan (e-kp)* 3(1): 1-10. Universitas Sam Ratulangi Manado.